

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti tentang “Pengembangan Video Pembelajaran Biologi berbasis Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMK”, maka peneti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kelayakan video pembelajaran biologi berbasis model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK di kelas X-Apat 1 di SMK Negeri 1 Gido dengan materi ekosistem sudah teruji sangat valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata skor validasi ahli materi pertama mencapai 98,2% dengan kriteria sangat layak, validasi ahli materi kedua mendapatkan nilai 93,9% dengan kriteria sangat layak, validasi ahli bahasa mencapai 97% dengan kriteria sangat layak, dan validasi ahli desain mendapatkan nilai 78 % dengan kriteria layak.
- b. Kepraktisan video pembelajaran biologi berbasis model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK di kelas X-Apat 1 di SMK Negeri 1 Gido dengan materi ekosistem memperoleh kriteria sangat praktis dari ketiga uji coba yang dilakukan dengan hasil angket respon peserta didik pada uji perorangan 83%, uji kelompok kecil mencapai 87%, dan pada uji lapangan mencapai 86%.
- c. Pengembangan video pembelajaran biologi berbasis model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK di kelas X-Apat 1 di SMK Negeri 1 Gido dengan materi ekosistem yang telah dikembangkan telah memenuhi nilai efektif. Nilai keefektifan produk video pembelajaran diperoleh dari hasil evaluasi belajar siswa yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran. Pemerolehan jumlah siswa yang tuntas mencapa nilai rata-rata 88,5 dengan KKM 75. Dari hasil ketuntasan tersebut, produk video pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan penelitian dan Pengembangan video pembelajaran biologi berbasis model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK di kelas X-Apat 1 di SMK Negeri 1 Gido dengan materi ekosistem yang telah dilakukan peneliti memberikan saran yaitu:

- a. Untuk Sekolah, sebaiknya menyediakan dukungan sarana dan prasarana (seperti perangkat multimedia dan akses internet) agar guru dapat mengembangkan dan menggunakan video pembelajaran interaktif secara optimal.
- b. Untuk Guru disarankan mengembangkan kemampuan dalam mendesain media pembelajaran berbasis video dengan pendekatan inkuiri terbimbing, meski terkadang keterbatasan waktu dan keterampilan menjadi hambatan.
- c. Untuk Peserta didik diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam proses belajar, terutama dalam mengamati, mengajukan pertanyaan, dan mencari informasi dari video pembelajaran yang disediakan.
- d. Untuk peneliti selanjutnya, berdasarkan hambatan yang dialami peneliti seperti keterbatasan waktu pembuatan video, kurangnya perangkat pendukung, serta keterampilan editing video, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kolaborasi dengan ahli media atau menggunakan aplikasi yang lebih praktis dan mudah digunakan.